

Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

Ali Maksum

Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email: ali.maksum@uinbanten.ac.id

Umihani

Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Email: umihani@syekhnurjati.ac.id

Putri

Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email: putripelangi473@gmail.com

Dandiansyah

Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email: dandiansyahlubis@gmail.com

Diterima : 10 Oktober 2024
Review : 10 Nopember 2024
Publish : 16 Desember 2024

ABSTRAK

Fenomena yang banyak terjadi di sekolah-sekolah pada saat ini adalah banyaknya terjadi penyimpangan-penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa, seperti perundungan, kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, berbohong dan tidak menghormati guru atau orang yang lebih tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum penerapan nilai-nilai karakter di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam buku bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs). Objek dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Arab kelas VIII pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumen pendukung saat di lokasi. Hasil penelitian ini adalah : 1) pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah masuk dalam hidden curriculum (kurikulum tersembunyi), pada prinsipnya tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah, 2) Buku bahasa Arab yang digunakan banyak mengandung nilai-nilai karakter, yang sering ditemukan diantaranya : menghargai, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, rasa ingin tahu, kreatif dan gemar membaca. Nilai-nilai karakter tersebut dikemas sangat baik dalam bentuk materi (hiwar dan qiroah) atau dalam bentuk kegiatan pembelajaran (latihan-latihan).

Kata Kunci: Nilai-nilai karakter, Buku Bahasa Arab.

Pendahuluan

Pendidikan dan pengetahuan seperti halnya dua kata yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan suatu investasi terbesar yang akan dapat merubah segalanya, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya belum paham menjadi paham, serta yang awalnya tidak ada nilai maka akhirnya terdapat nilai, hal ini bahwa pendidikan yang diberikan dan yang ditransferkan kepada peserta didik itu pada intinya adalah pendidikan yang menyentuh dengan jiwa-jiwa kemanusiaan, jiwa sosial, jiwa agama, bahkan jiwa –jiwa yang penuh karakter. Seperti halnya Undang-Undang yang telah diamanatkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan secara utuh baik dari segi kualitas afektif yang meliputi keimanan, ketakwaan, ahlak mulia, budi pekerti yang baik, dan unggul. Tidak hanya melihat kualitas afektif, dari segi kognitif bahwa pendidikan merupakan sebuah cermin untuk berpikir dan menggali serta mengembangkan daya keintelektualannya. Hal ini dikembangkan oleh aspek psikomotorik bahwa pendidikan mencerminkan pada suatu kemampuan dengan tujuan untuk menciptakan sekaligus mengngembangkan secara teknis, dalam mengembangkan berbagai life skill seperti mengembangkan keterampilan berbahasa Asing.

Pada intinya bahasa bisa diartikan sebagai khas budaya secara personal yang melekat pada masing-masing individu. Pepatah mengungkapkan bahwa seseorang berbahasa dengan baik itu mencerminkan kepribadian yang baik pula, begitu juga dengan pendidikan seseorang, maka hal ini dicerminkan bagaimana seseorang dalam berbahasa. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa dalam ketepatan mengungkap bahasa maka akan sangat besar pengaruh yang positif terhadap budaya mereka dan pendidikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu bahwa bahasa, dan pendidikan itu tidak bisa dipisahkan dari tumpuhan dalam pembentukan karakter (moral, perilaku) anak, solusi dari permasalahan ini maka sebaiknya dirancang terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan anak dalam menggunakan bahan ajar bahasa Arab yang digunakan, sebagai awal dari penanaman nilai-nilai karakter siswa yang wajib diterapkan, harapannya nilai-nilai karakter yang terdapat pada bahan ajar bahasa Arab di Kelas VIII ini mampu untuk dikenali dan diperkenalkan kepada siswa sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu yang menjadi persoalan yang sangat pokok sekaligus menjadi latar belakang pada penelitian ini penulis sangat tertarik dengan kondisi saat ini bahwasanya di lingkungan sekolah menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) sangat rentang terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma dan aturan, hal ini sebagai pendidik yang mengimplementasikan pada kaidah bahasa yang mana bahasa mempunyai fungsi adalah sebagai alat komunikasi yang kompleks. Melihat fakta di lapangan bahwa bahasa –bahaya yang diungkapkan oleh peserta didik pada usia sekolah jenjang MTS/SMP itu masih dalam tahap penyesuaian dalam penggunaan kata-kata yang dapat bercirikan kekhasan siswa yang berkarakter, dengan demikian bahwa dalam penggunaan bahasa yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa belum mengarah kearah pembentukan karakter yang positif, dengan hal ini peneliti sangat tertarik untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang ada dalam buku ajar bahasa Arab yang digunakan oleh siswa siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan penulis ingin rasanya

mencoba untuk mencari lebih dalam tentang kata-kata dalam buku ajar bahasa Arab terkait fakta-fakta pada proses pembelajaran di sekolah/madrasah yang dijadikan objek penelitian penulis. Sehingga dengan demikian apabila bahan ajar yang digunakan dalam buku bahasa arab tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak pada tingkat menengah pertama maka dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif.

Keberadaan bahan ajar merupakan posisi yang amat sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Fungsi dari bahan ajar adalah sebagai representasi atau yang menghubungkan berbagai penjelasan seorang pendidik yang akan diungkapkan di dalam kelas. Bahan ajar juga di sisi lain sebagai bahan informasi dan pendukung proses pembelajaran yang bermakna dan sebagai sarana untuk mencapai standarisasi dan kompetensi yang diharapkan. Hal ini penting sekali untuk dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menentukan bahan ajar yang di dalamnya memuat nilai-nilai pembentukan karakter yang baik dan lengkap.

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan gambaran umum penerapan nilai-nilai karakter pada Madrasah Tsanawiyah (MTs), 2) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam buku bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Secara harfiah Karakter berasal dari Bahasa latin Karakter yang artinya tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, akhlak atau kepribadian dan kebiasaan yang terpola. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia memiliki banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.

Karakter dalam Bahasa arab diartikan *khulu, sajiyyah, thabu'u* (budi pekerti, tabiat), kadang juga diartikan *syakhshiyah* yang artinya lebih kepada personality (Boang dalam Supiana, 2011:5). Istilah karakter lebih merujuk pada bentuk khas yang membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Karakter dapat juga menunjukkan sekumpulan kualitas atau karakteristik yang dapat digunakan untuk membedakan diri seseorang dengan orang lain. Dari sini berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku. Seseorang juga bisa memahami karakter dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir (Doni A. Koesoema,2007:80).

Kepribadian merupakan karakteristik atau ciri diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir (Doni A.Koesoema,2007). Karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, karakter memiliki kesamaan arti dengan moral. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk (Jamal Ma'mur Asmani,2007). Sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Karakter dapat dikatakan sebagai cerminan dari kepribadian seseorang dengan dilihat dari cara berpikir, sikap dan perilaku. Selain itu nilai karakter dapat dikatakan

Ali Maksum; Umihani; Putri; Dandiansyah

sebagai suatu ide atau konsep yang dijadikan sebagai pedoman atau patokan dalam berperilaku bagi seseorang. Nilai suatu karakter merupakan suatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia, baik itu terutama dunia Pendidikan karna dapat menjadi petunjuk atau pedoman berperilaku dalam kehidupan.

Indonesia Heritage Foundation merumuskan Sembilan poin karakter dasar yang menjadi tujuan Pendidikan, diantaranya yaitu : Religius, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, ormat, santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, keadilan, kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan persatuan.

Berbagai karakteristik Pendidikan karakter yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Islam sangatlah komplit, tidak hanya pada kejujuran saja, akan tetapi juga terkait dengan bagaimana mereka menjadi anak yang selalu terbiasa hidup disiplin, hemat, berfikir kritis, berperilaku qona'ah, toleran, peduli terhadap lingkungan, tidak sombong, optimis, terbiasa berperilaku ridha, produktif, dan obyektif.

Pendidikan karakter penting bagi Pendidikan di Indonesia, Pendidikan karakter akan menjadi basik atau dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti : toleransi, kebersamaan, saling membantu, dan menghormati. Pendidikan karakter akan melahirkan pribadi yang unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan.

Sistem Pendidikan yang bersifat akademik intelektual yang selama ini diterapkan telah gagal menjawab berbagai persoalan yang dihadapi bangsa ini. Kegagalan ini berdampak luas yang mengakibatkan tatanan politik carut marut, hukum menjadi permainan, korupsi membudaya, lingkungan hidup rusak, identitas bangsa terkikis, moralitas generasi muda dekaden, dan semangat juang luntur. Dampak yang serius inilah lemahnya daya saing dan terpuruknya citra Indonesia di dunia internasional.

Jika masalah ini tidak segera diatasi, bangsa ini akan kehilangan jati diri dan akan mengakibatkan keterpurukan yang lebih serius, karna itu sudah semestinya kita menyadari betapa pentingnya Pendidikan kepribadian dan karakter dalam segala sektor kehidupan. Para ahli dan praktisi dalam bidang Pendidikan semakin menyadari betapa pentingnya peranan Pendidikan karakter supaya tujuan Pendidikan yang sebenarnya dapat tercapai. Pendidikan karakter secara rinci memiliki lima tujuan, yaitu: 1) Mengembangkan potensi Nurani/efektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious. 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas, persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pendekatan

penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis isi dari objek penelitian yang berupa buku bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan dibantu buku-buku yang mendukung guna mendapatkan data yang objektif dan komprehensif. Karena sumber data utama penelitian ini berupa dokumen buku bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan tujuan utama penelitian adalah untuk mendeskripsikan isi dokumen tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analysis Content*.

Pembahasan

A. Gambaran Umum Penerapan Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

1) Pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran bahasa Arab

Pada hakikatnya pendidikan karakter di sekolah/madrasah masuk dalam *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi). pengembangan kurikulum pendidikan karakter itu pada prinsipnya tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan pemangku kebijakan pendidikan di sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam kurikulum, silabus dan rencana program pembelajaran (RPP) yang sudah ada. Begitu juga desain kurikulum pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah (MTs) bukan sebagai teks bahan ajar yang diajarkan secara akademik, akan tetapi merupakan proses pembiasaan perilaku bermoral bagi peserta didik. Nilai-nilai moral tersebut diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pendidikan karakter yang di terapkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berakhlak karimah, dengan mempunyai akhlak karimah diharapkan siswa mampu menyesuaikan diri ketika hidup di masyarakat.

Pengintegrasian dapat dilakukan dalam pendekatan dan metode pembelajaran, substansi materi, serta model evaluasi yang dikembangkan. Tidak semua substansi materi pelajaran cocok untuk semua karakter yang akan dikembangkan, perlu dilakukan seleksi materi dan sinkronisasi dengan karakter yang akan dikembangkan. Langkah-langkah pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : a) Mendeskripsikan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Arab; b) Mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang akan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran bahasa Arab; c) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam kompetensi dasar yang dianggap relevan atau dapat dikaitkan; d) Melaksanakan pembelajaran; e) Menentukan metode pembelajaran; f) Melakukan evaluasi pembelajaran; g) Menentukan sumber belajar

2) Peran guru dalam integrasi dan implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab

Sebagai sosok yang digugu dan ditiru guru memainkan peran yang sangat vital dalam

Ali Maksum; Umihani; Putri; Dandiansyah

pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah biasanya selalu mengikuti setiap ucapan dan perilaku yang dilakukan oleh guru (orang dewasa) sehingga guru harus mampu menjadi tauladan bagi peserta didik dalam pembentukan karakter yang positif. Berikut ini merupakan peran guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab :

- a. Keteladanan
- b. Motivator
- c. Fasilitator

B. Nilai-nilai karakter dalam buku bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Buku yang dianalisis adalah buku bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020. Buku ini ditulis oleh Masruhin dan sebagai editornya adalah Muh. Wahib Dariyadi. Buku ini ada 105 halaman, 6 dars dan 2 latihan.

Adapun enam dars ini yaitu :

- 1- Al-Sa'ah (Jam)
- 2- Yaumiyyatuna (Keseharian kita)
- 3- Al-Hiwayah (Hobi)
- 4- Al-Riyadhoh (Olahraga)
- 5- Al-Mihnah (Profesi)
- 6- 'Iyadah Al-Maridh (Menjenguk orang sakit).

Berikut ini adalah data nilai-nilai karakter dalam buku mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) :

DARS 1 : AL-SA'AH (JAM)

No.	Nilai Karakter	Materi/Teks
1	Menghargai	هاشم : شكرا كثيرا فاطمة : لا شكر على واجب
2	Jujur	أكمل الفراغات الآتية بما يناسب حالك
3	Displin	فاطمة : يبدأ الدرس في الساعة السابعة وينتهي في الثانية ظهرا فاطمة : عندنا استراحة من التاسعة والنصف إلى العاشرة وسوف نرجع إلى الصف مرة ثانية للدراسة
4	Tanggung jawab	اكتب جدول دراستك
5	Penduli (Toleran dan gotong royong)	بالتعاون مع زميلك. ناقش واكتب العنوان المناسب للفقرة كون جملا بالكلمات الآتية بالتعاون مع زميلك. بالاشتراك مع زميلك عين الأسماء والأفعال في الفقرة

Ali Maksum; Umihani; Putri; Dandiansyah

6	Santun	هاشم : عفوا كم الساعة الآن
7	Percaya diri	اقرأ الفقرة ثم ضع علامة (V) أو صحيح (X)
8	Rasa ingin tahu	استخدم أدوات الاستفهام
9	Kreatif	أجر الحوار مع زميلك مستعينا بهذه الساعات !
10	Gemar membaca	املا الفراغ بكلمة مناسبة مما يأتي !

DARS 2 : YAUMIYYAATUNA (KESEHARIAN KITA)

No.	Nilai Karakter	Materi/Teks
1	Menghargai	عبارات الشكر أشكرك يا عزيزي شكرا شكرا كثيرا جزاك الله خيرا الأجوبة الشكر لله عفوا لا شكر على واجب وإياك
2	Jujur	أتناول العشاء مع أسرتي في غرفة المعيشة ونتحدث عن أحداث اليوم أكتب الساعات وأعمالك اليومية
3	Displin	يبدأ يومي الدراسي في الساعة والنصف صباحا، لذلك يجب أن أكون داخل الفصل في تلك الساعة. هذا مهم جدا في برنامجي اليومي : لذلك أحت نفسي دائما : لا تتأخر.
4	Tanggung jawab	هاشم : هل ترجع إلى البيت بعد انتهاء الدرس ؟ أفندي : نعم، أرجع إلى البيت مباشرة. وأحيانا أذهب إلى المكتبة للقراءة أو استعارة بعض الكتب بمجرد وصولي المنزل أقوم بمراجعة الدروس وأعمل فروضي اليومية الساعة التاسعة أحرص على أن أعد حقيبتي وملابسي التي سوف أرتديها في الصباح الباكر
5	Penduli (Toleran dan gotong royong)	أساعد زملائي وأتعاون معهم لتسهيل الصعوبات أجر الحوار مع زميلك كما في المثال أنا أطيع أوامر المدرب وأحب التعاون مع باقي أعضاء الفريق
6	Santun	أتناول فطوري مع أبي وأمي وإخوتي ثم أودعهم وأذهب إلى موقف الحافلات أستمع جيدا إلى معلمي وأشارك في الأنشطة المدرسية أتوجه أنا وصديقي إلى الحافلة ونتوجه إلى منازلنا مودعين بعضنا بعضا

		أقول ليلة سعيدة لوالدي وأختي ثم أذهب إلى غرفتي وأضع رأسي على الوسادة وأنام
7	Percaya diri	أكمل الجمل الآتية بحرف الجر المناسب حول الجمل الفعلية الآتية إلى الجمل الاسمية
8	Rasa ingin tahu	لاحظ الصورة ثم رتبها لتكون فقرة كاملة لاحظ الأمثلة الآتية وقارن بينها لاحظ الصورة ثم أجب عن الأسئلة الآتية
9	Kreatif	تأمل الصورة ثم اكتب مكونات الفطور
10	Gemar membaca	اقرأ وحدد المختلف في كل عمود

DARS 3 : AL-HIWAAYAAT (HOBI)

No.	Nilai Karakter	Materi/Teks
1	Menghargai	شكرا السلام عليكم عفوا وعليكم السلام
2	Jujur	(السؤال المتسلسل) ما هوايتك ؟ ما هوايتك المفضل ؟
3	Displin	فاطمة : منذ متى تمارسين القراءة ؟ رتنا : أستمتع بالقراءة منذ زمن طويل. والدتي تحب القراءة وأنا تعلمت القراءة منها
4	Tanggung jawab	بالتعاون مع زميلك، ترجم الجمل الآتية ثم رتبها !
5	Penduli (Toleran dan gotong royong)	أجر الحوار مع زميلك كما يلي مستعينا بالصورة وهل لديك وصفة لصنع عصير الليمون ؟ نعم، لدي وصفة خاصة هل يمكنك أن تخبريني بطريقة صنع عصير الليمون ؟ بكل سرور
6	Santun	عبارات الاعتذار معدرة يا أخي سأعني آسف الاعتذار لا عليك لا عليك لا بأس
7	Percaya diri /	أجب عن الأسئلة الآتية شفيها وفقا للصورة !

	Mandiri	
8	Rasa ingin tahu	<p>وهل لديك وصفة لصنع عصير الليمون ؟ نعم، لدي وصفة خاصة هل يمكنك أن تخبرني بطريقة صنع عصير الليمون ؟ بكل سرور وهل تحبين التصوير ؟ نعم، أهوى التصوير أيضا</p>
9	Kreatif	املا الفراغات بالكلمة المناسبة
10	Gemar membaca	<p>أكمل الوصفة بالكلمات الآتية فاطمة : هل أنت تحبين القراءة ؟ رتنا : نعم، أحب القراءة, وهي من هواياتي. فاطمة : منذ متى تمارسين القراءة ؟ رتنا : أستمتع بالقراءة منذ زمن طويل. والدتي تحب القراءة وأنا تعلمت القراءة منها</p>

DARS 4 : AL-RIYADHOH (OLAHRAGA)

No.	Nilai Karakter	Materi/Teks
1	Menghargai	هنا الفريق الخاسر فريق مدرستنا الفائز بروح رياضية مُرَحَّةٍ وقالوا إن فوزكم بالمباراة هو فوز لنا أيضا.
2	Jujur	أي رياضة تفضل ؟
3	Displin	<p>الأب : وأنا أشجعك يا بني، أن لا تترك ممارسة الرياضة أحمد : لماذا ؟ الأب : لأن السباحة رياضة مفيدة للجسم والعقل</p>
4	Tanggung jawab	لاحظ الصورة ثم كون خمس جمل !
5	Penduli (Toleran dan gotong royong)	بالاشتراك مع زملائك، اكتب رسالة دعوة
6	Santun	<p>أحمد : معذرة يا أبي، أريد أن أشغل التلفاز. الأب : لا عليك، تفضل.</p>
7	Percaya diri / Mandiri	أجب عن الأسئلة الآتية شفها وفقا للصورة ما الرياضة التي تحبها ؟

Ali Maksum; Umihani; Putri; Dandiansyah

8	Rasa ingin tahu	الأب : وأنا أشجعك يا بني، أن لا تترك ممارسة الرياضة أحمد : لماذا ؟ الأب : لأن السباحة رياضة مفيدة للجسم والعقل
9	Kreatif	ماذا يعمل (تعبير الصورة)
10	Gemar membaca	امأل الفراغات بالكلمة المناسبة ترجم الجمل الآتية إلى اللغة العربية !

DARS 5 : AL-MIHNAH (PROFESI)

No.	Nilai Karakter	Materi/Teks
1	Menghargai	سربي أن تنجح – سربي نجاحك
2	Jujur	ماذا تريد أن تكون في المستقبل ؟ اكتب سيرتك الذاتية ! اقرأ ثم اكتب كما في المثال وفقا لحالك
3	Displin	خير الناس أنفعهم للناس
4	Tanggung jawab	شرطي المرور يعمل في الطريق يساعد تنظيم حركة المرور الطبيب يعمل في المستشفى يعالج المرضى
5	Penduli (Toleran dan gotong royong)	أجر الحوار مع زميلك كما في المثال ! ترجم الجمل الآتية بالاشتراك مع زملائك!
6	Santun	
7	Percaya diri / Mandiri عندما عادوا إلى المنزل، قال أحمد لوالده إنه يريد أن يصبح شرطيا عندما يكبر. فوافق والده وقال له : إن الشرطي فخر لوطنه، وقال محمد لجده إنه يريد أن يصبح رجل إطفاء، فأيده جده. أما أم مريم فعلمت أن ابنتها تريد أن تصبح ممرضة فاشتت لها شنطة الإسعافات وزي الممرضة، وقالت لها سوف تصبحين أجمل ممرضة في العالم، ففرحت مريم جدا وشكرت والدتها.
8	Rasa ingin tahu	ماذا يعمل الطبيب / المدرس / الطباخ / المهندس / الشرطي / الخياط / الفلاح / الممرض / النجار / الطيار / ؟
9	Kreatif	اكتب جملة كاملة عن صاحب كل مهنة !

10	Gemar membaca	أريد أن أقرأ القرآن – أريد قراءة القرآن
----	---------------	---

DARS 6 : 'IYAADAH AL-MARIDH (MENJENGUK ORANG SAKIT)

No.	Nilai Karakter	Materi/Teks
1	Menghargai	شكرتنا صديقتي فاطمة على الزيارة شكرا لكم يا أصدقائي لقد خففتم عني عناء المرض بزيارتكم
2	Jujur	وذهب كل واحد إلى منزله ليستأذن والديه في زيارة فاطمة،
3	Displin	تناولت فاطمة الدواء فتحسّن حالها
4	Tanggung jawab	وذهب كل واحد إلى منزله ليستأذن والديه في زيارة فاطمة،
5	Penduli (Toleran dan gotong royong)	ذهبت إلى المستشفى لعيادة فاطمة صديقتي المريضة، وأحضرت لها هدية، ودعوت لها بالشفاء
6	Santun	ريانة بنت مهذبة وجميلة ومطبعة لوالديها، ففي كل يوم تستيقظ مبكرا وتؤدي صلاة الصبح وترتب حجرتها، وقبل أن تذهب إلى المدرسة، تناول الإفطار ثم تودع والديها وتذهب إلى المدرسة مشيا على الأقدام لأن المدرسة قريبة من بيتها.
7	Percaya diri	وأثناء الذهاب إلى قاطمة رأّت ريانة في الطريق امرأة عجوزا تريد أن تعبر الطريق، فأخذت بيدها وساعدتها في عبور الطريق
8	Rasa ingin tahu	وسأل هشام فاطمة عن مرضها : ماذا أصابك يا فاطمة ؟ فقالت :
9	Kreatif	وفي أحد الأيام غابت فاطمة عن المدرسة وعلمت من باقي صديقاتها بأنها مريضة. فقررت ريانة وهشام ونبيلة زيارة فاطمة ليطمئنوا عليها
10	Gemar membaca	امأأ الفرغات الآتية !

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa buku ini di dalamnya mengandung banyak nilai-nilai karakter yang sudah didesain dengan baik boleh penulis dan/atau berkat masukan para ahli bidang pendidikan. Nilai-nilai karakter dalam buku ini dikemas sangat baik dalam bentuk materi (hiwar dan qiroah) atau dalam bentuk kegiatan pembelajaran (latihan-latihan). Nilai-nilai karakter yang banyak muncul dalam buku ini adalah : menghargai, jujur, disiplin, percaya diri, mandiri, bekerjasama, kreatif, rasa ingin tahu, dan gemar membaca. Materi bahasa Arab yang ada di dalam buku ini menggunakan contoh contoh yang mengarah pada pembentukan karakter positif peserta didik.

Kesimpulan

Penerapan Pendidikan karakter di Madratsah Tsanawiyah tidak berdiri sendiri dalam sebuah mata pelajaran tetapi terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, dalam kegiatan pengembangan diri dan budaya sekolah. Nilai-nilai karakter dalam buku ini

Ali Maksum; Umihani; Putri; Dandiansyah

dikemas sangat baik dalam bentuk materi (hiwar dan qiroah) atau dalam bentuk kegiatan pembelajaran (latihan-latihan). Nilai-nilai karakter yang banyak muncul dalam buku ini adalah : menghargai, jujur, disiplin, percaya diri, mandiri, bekerjasama, kreatif, rasa ingin tahu, dan gemar membaca.

Daftar Pustaka

- Aisah, Boang dalam Supiana. (2011). *Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Serampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ditjen Dikti.
- Koesoema A. (2007). *Pendidikan karakter: Strategi mendidui anak di zaman global*. Jakarta : Grasindo.
- Mahmud. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. (2017) *Pendidikan Karakter: Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martan. (2020). "Konsep Akhlak Dan Metode Pembelajarannya Dalam Pendidikan Islam." dalam *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* Vol. 10, no. 1.
- Mustari, Muhamad, Rahman, dan M. Taufiq. (2011). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nata, Abudin. (2008). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari.(1989) *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Masagung.
- Nizar, Samsul. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Press.
- Nurhayati. "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih."
- Parhan, Muhammad. (2018) "Kontekstualisasi Materi Dalam Pembelajaran", ADI WIDYA:dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 1: 16, <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.901>.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridhwan, Deden Saeful. (2020) *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Rosyid, Nur. (2013). *Pendidikan Karakter Wacana Dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Sada, Heru Juabdin. (2016). "Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an." dalam *ALTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 1: 93– 105. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i1.1486>.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. (2020). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solichin, Abdul Wahab. (2015). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi KePenyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syefe'i, Imam. (2015). "Tujuan Pendidikan Islam." dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 2: 151–66. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>.
- Syukur, Fatah. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Rasail.
- Tafsir, Ahmad. , (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja

Ali Maksum; Umihani; Putri; Dandiansyah

Rosdakarya.

Toto Tasmara. (2008). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Tsabit, Muhammad Khalid. (2018). *Ma"ariful Aulia*. Jakarta: Qaf Media Kreativa.

V.R.Taneja. (2005). *Socio-Philosophical Approach to Education*. New Delhi: Atlantic Publisher.

WJS. Poerwadarminta. (1991). *kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wulan E.R., dan Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.

Yusuf, Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,